

Nama : Nazwa Devita Mawarni

NPM : 2313031071

Kelas : 2023 C

Case Study MPPE Pertemuan 12

1. Evaluasilah apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Jelaskan alasan Anda!

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan harus berupa data terstruktur, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik. Penggunaan angket (kuesioner) dengan skor numerik, dalam hal ini skala Likert 1–5, memenuhi karakteristik tersebut karena menghasilkan data yang bisa diolah secara kuantitatif, misalnya untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel. Selain itu, data demografis seperti usia, jenis kelamin, lama mengajar, dan tingkat pendidikan juga termasuk data objektif yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel kontrol atau pembanding. Jumlah responden yang cukup besar (120 guru) juga mendukung validitas analisis kuantitatif, terutama karena penelitian ini ingin melakukan generalisasi. Dengan demikian, teknik pengumpulan data menggunakan angket sudah tepat dan konsisten dengan tujuan serta pendekatan penelitian kuantitatif.

2. Apa kelebihan dan kelemahan menggunakan angket dalam penelitian ini?

Penggunaan angket dalam penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, seperti efisien untuk menjangkau banyak responden, menghasilkan data terstruktur yang mudah dianalisis secara statistik, serta memberikan standar pertanyaan yang sama bagi semua guru sehingga mengurangi bias. Selain itu, angket yang bersifat anonim dapat membuat guru lebih jujur dalam menilai gaya kepemimpinan kepala sekolah. Namun, angket juga memiliki kelemahan, yaitu jawaban yang diperoleh cenderung kurang mendalam, potensi kesalahpahaman terhadap pertanyaan tidak bisa langsung diklarifikasi, dan adanya kemungkinan responden memberikan jawaban yang “aman” atau sesuai harapan sosial. Kualitas hasil penelitian juga sangat bergantung pada ketepatan penyusunan item angket yang digunakan.

3. Teknik analisis statistik apa yang paling tepat untuk menjawab dua tujuan penelitian di atas? Jelaskan alasan Anda!

Untuk tujuan pertama, yaitu mengetahui apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, teknik analisis yang paling tepat adalah analisis regresi linear sederhana, karena kedua variabel diukur menggunakan skala Likert sehingga dapat diperlakukan sebagai data interval dan regresi mampu menunjukkan arah serta besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu, untuk tujuan kedua, yaitu mengetahui apakah ada perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru, analisis yang tepat adalah ANOVA satu arah (One-Way ANOVA) karena variabel motivasi berupa data numerik, sedangkan tingkat pendidikan adalah variabel kategori dengan lebih dari dua kelompok. Dengan ANOVA, peneliti dapat membandingkan rata-rata motivasi antar kelompok pendidikan untuk melihat apakah benar terdapat perbedaan yang signifikan.

4. Apa saja potensi bias atau masalah validitas yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

Dalam penggunaan angket seperti pada penelitian ini, ada beberapa potensi bias dan masalah validitas yang bisa muncul. Bias yang paling umum adalah bias keinginan sosial, yaitu responden (guru) cenderung memberikan jawaban yang terlihat “baik”, terutama ketika menilai atasan seperti kepala sekolah. Selain itu, bisa timbul bias interpretasi, yaitu responden salah memahami pernyataan dalam angket sehingga jawaban tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Ada juga risiko kurangnya validitas konstruk, jika item angket tidak benar-benar mewakili konsep gaya kepemimpinan atau motivasi kerja. Dari sisi validitas internal, ketidaktepatan pengisian atau ketidaksungguhan responden (misalnya mengisi asal-asalan) juga dapat memengaruhi hasil.

Cara mengatasinya adalah dengan menjamin kerahasiaan dan anonimitas agar responden merasa aman saat menjawab, serta menyusun pernyataan angket yang jelas dan tidak ambigu. Peneliti juga sebaiknya melakukan uji validitas dan reliabilitas (misalnya uji validitas item dan Cronbach's Alpha) sebelum angket digunakan secara luas. Selain itu, melakukan uji coba (pilot test) kepada beberapa guru terlebih dahulu dapat membantu menemukan pertanyaan yang membingungkan. Dengan langkah-langkah ini, kualitas data dapat ditingkatkan dan potensi bias dapat diminimalkan.

